

**Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor *Basic
Materials* Subsektor *Chemicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2021-2024**

Lisa Kamdiman
Universitas Buddhi Dharma
Email : lisakamdiman@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DAR), Ukuran KAP, Audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay pada emiten sektor bahan baku subsektor kimia tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh bukti sekunder. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling menghasilkan 76 sampel emiten. Menggunakan SPSS versi 27 serangkaian uji statistik berupa pengujian deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dilakukan. Output studi menampilkan secara parsial audit delay tidak terdampak signifikan oleh Profitabilitas (ROE) dengan poin sig. $0,361 > 0,05$ dan Audit Tenure sig. $0,053 > 0,05$ t. Solvabilitas (DAR) dengan poin sig. $0,031 < 0,05$ dan Ukuran KAP sig. $0,023 < 0,05$ berdampak substansial secara positif terhadap Audit *Delay*. Sementara, ukuran Perusahaan melalui angka sig. $0,002 < 0,05$ berdampak signifikan secara negatif terhadap Audit *Delay*. Seluruh variabel ROE, DAR, ukuran KAP, audit tenure, dan ukuran perusahaan secara simultan dengan poin sig. $0,003 < 0,05$ berpengaruh pada audit delay.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

PENDAHULUAN

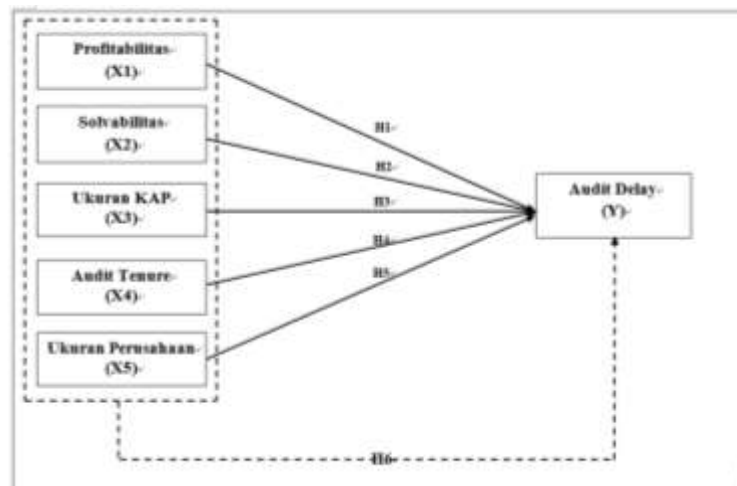
Salah satu instrumen krusial bagi investor dan manajemen untuk menentukan suatu keputusan ekonomi ialah laporan keuangan. Keandalan laporan keuangan tercermin dari waktu penyampaiannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur dalam POJK No.14/POJK.04/2022. Meskipun dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan. Audit *delay* merupakan durasi waktu yang diperlukan oleh auditor dalam penyelesaian laporan audit setelah periode tahun buku berakhir hingga diterbitkannya laporan audit (Putra et al., 2024; Tikkos Sitanggang et al., 2025) BEI mencatat hingga 8 April 2025 terdapat 128 emiten dari 992 emiten belum menyampaikan laporan keuangan periode 2024.

Terdapat kasus, BEI mengirimkan surat peringatan kepada PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) yang termasuk dalam sektor *basic materials* subsektor *chemicals* disebabkan AGII terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2023-2024. Pihak AGII menyatakan bahwa keterlambatan tersebut disebabkan oleh perubahan prosedur audit imbas peralihan firma akuntansi publik dari *non-big four* ke *big four* (Fiansyah, 2025).

Kasus tersebut memperlihatkan bahwa pergantian Kantor Akuntan Publik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya audit *delay*. Namun, diperlukan kajian lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang berimplikasi pada audit *delay*. Beberapa studi menampilkan profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, audit tenure, dan ukuran perusahaan berdampak signifikan pada audit *delay*. Namun, studi lain menampilkan bahwa tidak ada dampak nyata dari variabel-variabel tersebut, inkonsistensi hasil studi menegaskan bahwa diperlukan pengkajian lebih mendalam.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan oleh teori dan hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2024), dengan meningkatnya laba yang dihasilkan berpotensi memperpanjang durasi audit (Trisaningsih & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Hasil penelitian terdahulu bervariasi : berpengaruh signifikan (Loanda & Sulistiyowati, 2023) dan tidak berpengaruh signifikan

- (Wirasmaradevi et al., 2025). H1 : Diduga Profitabilitas berimplikasi signifikan pada Audit *Delay*.
2. Pengaruh Solvabilitas
Solvabilitas ialah daya perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangannya (Hery, 2024) meningkatnya hutang perusahaan dapat berpotensi memperlambat publikasian laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu bervariasi : berpengaruh signifikan (Melyana & Wi, 2024) dan tidak berpengaruh signifikan (Ayuningrum, 2025). H2 : Diduga Solvabilitas berimplikasi signifikan pada Audit *Delay*.
 3. Pengaruh Ukuran KAP
Ukuran firma akuntansi publik diklasifikasikan menjadi *big-four* dan *non-big four*. Firma yang andal cenderung mempersingkat waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian terdahulu bervariasi : berpengaruh signifikan (Wandari et al., 2025) dan tidak berpengaruh signifikan (Safitri & Aggraini, 2024). H3 : Diduga Ukuran KAP berimplikasi signifikan pada Audit *Delay*.
 4. Pengaruh Audit Tenure
Audit Tenure merupakan durasi komitmen antara auditor dengan klien (Mulyadi, 2021) lamanya hubungan auditor dapat memengaruhi independensi auditor sehingga berpotensi mengalami keterlambatan. Hasil penelitian terdahulu bervariasi : berpengaruh signifikan (Sonya et al., 2024) dan tidak berpengaruh signifikan (Safitri & Aggraini, 2024) H4 : Diduga Audit Tenure berimplikasi signifikan pada Audit *Delay*
 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan
Perusahaan besar umumnya memiliki sistem yang terstruktur sehingga dapat mempercepat prose audit. Hasil penelitian terdahulu bervariasi : berpengaruh signifikan (Simamora et al., 2025) dan tidak berpengaruh signifikan (Suharta & Sutandi, 2025). H5 : Diduga Ukuran Perusahaan berimplikasi signifikan pada Audit *Delay*.
 6. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, audit tenure, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap Audit *Delay*. H6 : Diduga Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berimplikasi signifikan terhadap Audit *Delay*.

METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, hal ini digunakan ketika data nominal yakni laporan keuangan diukur dan diuji melalui statistik untuk menemukan suatu kesimpulan dari fenomena yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Sebanyak 29 perusahaan subsektor *chemicals* tercatat di IDX tahun 2021-2024 digunakan sebagai populasi. Metode pengambilan sampel menerapkan *purposive sampling* atas kualifikasi yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 19 perusahaan sampel dengan total 76 data observasi selama empat tahun penelitian (2021–2024) (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Emiten subsektor chemicals terdaftar di BEI selama tahun 2021–2024.		29
2	Emiten yang inkonsisten dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan diaudit selama tahun 2021-2024	(6)	23
3	Emiten dengan data tidak lengkap terkait variabel selama tahun 2021-2024.	(4)	19
4	Emiten yang melakukan delisting selama tahun 2021-2024.	0	19
	Jumlah Sampel		19
	Jumlah data observasi penelitian 2018-2023		76

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam studi ini bersumber dari laporan keuangan, kurasi data melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang didokumentasikan. Selain itu, studi kepustakaan dijalankan melalui pengkajian literatur juga jurnal ilmiah terkait dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Tabel 2 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk
5	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
6	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7	EKAD	Ekadharna International Tbk
8	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
9	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
10	LTLS	Lautan Luas Tbk.
11	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
12	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
13	OBMD	OBM Drilchem Tbk
14	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
15	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
16	SRSN	Indo Acidatama Tbk
17	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
18	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
19	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.

Teknik Analisis Data

Data pada studi ini dianalisis dengan *software* SPSS versi 27, mencakup uji statistik deskriptif, pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, serta pengujian durbin watson (autokorelasi), pengujian koefisien determinasi berganda (R^2). Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Operasional Variabel

Table 3 Operasional Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Audit Delay (Y)	Audit delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan Perusahaan	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	ROE = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Modal	Rasio
3	Solvabilitas (X2)	DAR = Total Utang / Total Aset	Rasio
4	Ukuran KAP (X3)	Size KAP = Big Four = 1; Non-Big Four = 0	Nominal
5	Audit Tenure (X4)	Audit Tenure = Jumlah Tahun Lama Hubungan antara KAP dengan Klien	Rasio
6	Ukuran Perusahaan (X5)	Size = Ln (Total Aset)	Rasio

HASIL

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum data penelitian dari tiap-tiap variabel. Berlandaskan pengolahan bukti terhadap 76 sampel, diperoleh angka sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Variable

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	76	-0,08	0,58	0,0897	0,1117
DAR	76	0,04	0,68	0,3242	0,1801
UKURAN KAP	76	0,00	1,00	0,3553	0,4817
AUDIT TENURE	76	1,00	4,00	2,0395	1,0512
UKURAN PERUSAHAAN	76	25,34	32,76	28,2301	1,5688
AUDIT DELAY	76	17,00	129,00	84,5789	15,9718

- Pada tabel menampilkan *audit delay* dengan angka minimum 17, maksimum 129, serta nilai rata-rata 84,57. Dengan std. Deviasi 15,97 dapat dikatakan data terdistribusi secara baik.
- Pada tabel menampilkan ROE dengan angka minimum -0,08, maksimum 0,58, serta rata-rata 0,08 dan std. Deviasi 0,111.
- Pada tabel menampilkan DAR dengan angka terkecil 0,04, terbesar 0,69, nilai rerata 0,32 dan std. Deviasi 0,180.
- Pada tabel menampilkan ukuran KAP tertampilkan angka terkecil 0,00, terbesar 1, nilai rerata 0,35 dan std. Deviasi 0,481.
- Pada tabel menampilkan audit tenure dengan angka minimum 1, maksimum 4, nilai rata-

rata 2,03 serta std. Deviasi 1,051 dapat dikatakan data terdistribusi secara baik.

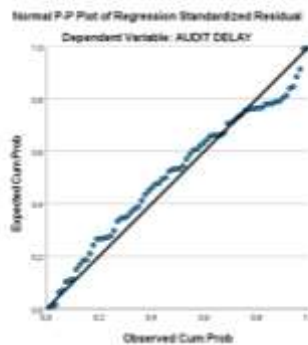
- f. Pada tabel menampilkan ukuran perusahaan dengan angka minimum 25,34, maksimum 32,76, rata-rata 28,23 dan std. Deviasi 1,56 disimpulkan data terdistribusi secara baik.

Tes Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		76
<i>Normal Parameters</i>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	14,05696840
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	0,098
	Positive	0,098
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066

Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,066 > 0,05 melampaui batas sig. 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan data terdistribusikan normal dan tidak terjadi penyimpangan yang berarti dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan pengujian Probability-Plot, memperlihatkan titik-titik menyebar searah berdekatan atau mengikuti garis diagonal. Artinya angka residual penelitian ini tersebar dengan normal.

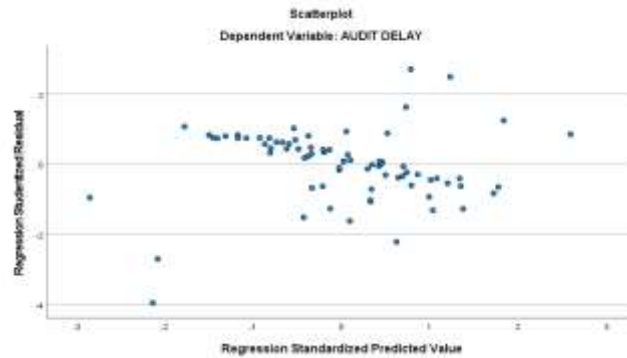
Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
ROE	0,836	1,196
DAR	0,531	1,884
UKURAN KAP	0,754	1,326
AUDIT TENURE	0,945	1,059
UKURAN PERUSAHAN	0,555	1,803

Berdasarkan pengujian multikolinearitas dapat diinferensikan semua faktor independen di studi ini memiliki poin *tolerance* melampaui angka 0,10 seta angka VIF tidak mencapai 10. Model regresi menunjukkan korelasi nihil antar variabel independen sehingga terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Berlandaskan pengujian heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* menampilkan titik-titik tersebar secara random di area atas dan bawah poin 0 tidak membentuk pola tertentu, sehingga model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 _a	.225	.170	14,5503	,834

Berdasarkan pengujian autokorelasi nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan sebesar 0,834 mengindikasikan adanya autokorelasi positif pada data. Kondisi ini lazim terjadi pada data time series (Ghozali, 2021) disebabkan hasil perhitungan audit delay khususnya serupa dengan periode sebelumnya dan tidak terjadi perubahan drastis menjadi penyebab autokorelasi terjadi.

Uji Hipotesis

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,475	0,225	0,170	14,55034

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dihasilkan nilai *adjusted R Square* 0,170 tersimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, audit tenure, dan ukuran perusahaan) hanya mampu menerangkan variable *audit delay* sebanyak 17% . Sebaliknya sisa 83% terpengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam studi ini.

T-Test

Tabel 9 T-Test Result

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig
1.	(Constant)	209,365	37,991		5,511	<0,001
	ROE	-15,134	16,451	-0,106	-0,920	-0,361
	DAR	28,164	12,800	0,318	2,200	0,031
	UKURAN KAP	9,352	4,017	0,282	2,328	0,023
	AUDIT TENURE	-3,234	1,644	-0,213	-1,967	0,053
	UKURAN PERUSAHAAN	-4,580	1,438	-0,450	-3,185	0,002

Tabel di atas dapat diinferensikan sebagai berikut :

- Pengujian uji t ROE memiliki sig. 0,361 > 0,05 dan *t*-hitung (-0,920) < *t*-tabel (1,994) sehingga H1 ditolak dan ROE tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.
- Pengujian uji t DAR memiliki nilai sig. 0,031 < 0,05 serta *t*-hitung (2,200) > *t*-tabel (1,994) sehingga H2 diterima maka DAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap audit *delay*.
- Pengujian uji t ukuran KAP memiliki angka sig. 0,023 < 0,05 serta *t*-hitung (2,328) > *t*-tabel (1,994) sehingga H3 diterima dan ukuran KAP berimplikasi secara positif signifikan terhadap audit *delay*.
- Pengujian hipotesis t audit tenure memiliki nilai sig. 0,053 > 0,05 dan *t*-hitung (-1,967) > *t*-tabel (1,994) sehingga H4 ditolak maka audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*.
- Pengujian uji t ukuran perusahaan menghasilkan nilai sig. 0,002 < 0,05 sementara *t*-hitung (-1,967) > *t*-tabel (1,994) sehingga H5 diterima maka ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap audit *delay*.

F Test

Tabel 10. F-Test Result Variables

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4312,649	5	862,530	4,074	,003 _b
	Residual	14819,877	70	211,713		
	Total	19132,526	75			

Berdasarkan pengujian untuk uji F menghasilkan F-hitung (4,074) dan F-tabel (2,35) dengan signifikansi 0,003. Diperoleh kesimpulan f-hitung 4,074 melampaui angka f-tabel 2,35 dan sig. 0.003 di bawah 0,05 maka Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan simultan berpengaruh signifikan pada audit delay atau hipotesis 6 (H6) diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Audit Delay*

Pengujian pada ROE menunjukkan tidak adanya implikasi signifikan terhadap *audit delay*, ditampilkan oleh angka t-hitung $< t$ -tabel ($-0,920 < 1,994$) serta sig. $0,361 > 0,05$. Kondisi ini mengindikasikan tingkat profitabilitas bukanlah faktor penentu utama dalam durasi penyelesaian audit. Pihak manajemen berkewajiban menyampaikan laporan keuangan audit terlepas dari besar kecilnya laba yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan studi (Wirasmaradevi et al., 2025). berkesimpulan profitabilitas tidak berdampak terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap *Audit Delay*

Pengujian pada DAR berimplikasi positif signifikan kepada *audit delay*, ditampilkan oleh angka t-hitung $> t$ -tabel ($2,200 > 1,994$) serta sig. $0,031 < 0,05$. Besar kewajiban yang dimiliki sejalan dengan risiko keuangan yang harus diperiksa oleh auditor, sehingga proses audit menjadi lebih panjang dan mendalam. Hasil ini konsisten dengan temuan (Putra et al., 2024) menyimpulkan bahwa solvabilitas berimplikasi signifikan terkait keterlambatan publikasi laporan..

3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Pengujian pada ukuran KAP berimplikasi pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, ditampilkan oleh angka t-hitung $> t$ -tabel ($2,328 > 1,994$) serta sig. $0,023 < 0,05$. Terindikasikan emiten yang diaudit oleh KAP *big four* kecenderungan menghadapi *audit delay* kondisi ini disebabkan prosedur audit KAP *big four* lebih ketat dan tingginya standar pengendalian mutu yang diterapkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Wandari et al., 2025) yang mengatakan bahwa ukuran KAP berdampak signifikan kepada *audit delay*.

4. Pengaruh Audit Tenure terhadap *Audit Delay*

Pengujian pada audit tenure menunjukkan tidak ada implikasi signifikan atas *audit delay*, ditampilkan t-hitung $< t$ -tabel ($-1,967 < 1,994$) serta sig. $0,053 > 0,05$. Lamanya komitmen antara auditor dan klien tidak secara langsung memengaruhi durasi penyelesaian audit, auditor tetap harus mengikuti standar yang diberlakukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Temuan ini selaras dengan hasil studi (Safitri & Aggraini, 2024).

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pengujian pada ukuran perusahaan berimplikasi penting negatif kepada *audit delay*, ditampilkan t-hitung $> t$ -tabel ($-3,185 > 1,994$) serta sig. $0,002 < 0,05$. Perusahaan berskala besar didukung oleh sistem pengendalian internal yang mumpuni dan sumber daya intelektual yang kompeten, sehingga prosedur memperoleh bukti-bukti audit lebih efisien. Temuan ini diperkuat oleh studi (Zahidah et al., 2024) dan (Simamora et al., 2025)

6. Pengaruh Simultan terhadap *Audit Delay*

Pengujian uji f menghasilkan secara kolektif, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, audit tenure, dan ukuran perusahaan terbukti berimplikasi penting pada *audit delay* ditampilkan f-hitung $> f$ -tabel ($4,074 > 2,35$) serta sig. $0,003 < 0,05$, temuan ini menegaskan bahwa karakteristik keuangan dan faktor audit secara bersama-sama memiliki peran nyata dalam menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil studi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (ROE) tidak berperan penting atas *audit delay*. Temuan kajian diperkuat oleh hasil pengujian t-hitung $< t$ -tabel ($-0,920 < 1,994$) serta angka sig. $0,361 > 0,05$. Maka hipotesis satu (H1) ditolak.
- b. Solvabilitas (DAR) berperan secara signifikan positif pada *audit delay*. Temuan kajian dipertegas oleh hasil statistik t-hitung $> t$ -tabel ($2,200 > 1,994$) serta angka sig. $0,031 < 0,05$. Maka hipotesis dua (H2) diterima.
- c. Ukuran KAP berperan secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Temuan kajian diperkuat oleh hasil pengujian t-hitung $> t$ -tabel ($2,328 > 1,994$) serta angka sig. $0,023 < 0,05$. Maka hipotesis tiga (H3) diterima.
- d. Audit tenure tidak berperan substansial atas *audit delay*. Temuan kajian dipertegas oleh hasil statistik t-hitung $< t$ -tabel ($-1,967 < 1,994$) serta angka sig. $0,053 > 0,05$. Maka hipotesis empat (H4) ditolak.
- e. Ukuran perusahaan berperan secara negatif signifikan terhadap *audit delay*. Temuan kajian diperkuat oleh hasil pengujian t-hitung $> t$ -tabel ($-3,185 > 1,994$) serta angka sig. $0,003 < 0,05$. Dengan begitu hipotesis lima (H5) diterima.
- f. Secara simultan, seluruh variabel independen berperan signifikan terhadap *audit delay*. Temuan kajian diperkuat oleh hasil pengujian f-hitung $> f$ -tabel ($4,074 > 2,35$) serta angka sig. $0,003 < 0,05$. Maka hipotesis enam (H6) diterima.

REFERENSI

- Ayuningrum, C. S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, Vo.2(4), 1–18.
- Fiansyah, R. (2025). BEI Cengar Samator (AGII) Imbas Kerap Telat Sampaikan Laporan Keuangan. *Indopremier.Com*. <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-cecar-samator-agii-imb-kerap-telat-sampaikan-laporan-keuangan>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2024). *Auditing dan Asuransi: Pendekatan Praktis*. Penerbit Akademik.
- Kasmir. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Loanda, N., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021) *The Effect Of Company Size, Profitability, and Solvency on Company Value (Empirical Studies of Textile and Garment Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)*. 1, 1–8.
- Melyana, M., & Wi, P. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Mulyadi. (2021). *Auditing*. Salemba Empat.

- Putra, A. F., Achmad, A., & Riantika, R. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.41>
- Safitri, M. N., & Aggraini, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 146–154.
- Simamora, A., Herijawati, E., Dharma, U. B., Fee, P., Size, C., Switching, A., & Delay, A. (2025). Pengaruh Financial Distress , Professional Fee , Ukuran Perusahaan Dan Audit Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun. 1.
- Sonya, J., Maharani, Y., & Mulyani, H. T. S. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Profitabilitas terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 11(2), 46–53.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharta, A., & Sutandi. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , dan Rotasi Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 - 2024). 2.
- Tikkos Sitanggang, Siti Mufidah, & Juan Moses V. Sitanggang. (2025). Audit Delay pada Perusahaan LQ 45: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 212–219. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4322>
- Trisnaningsih, T. N., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1561–1572. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16192>
- Wandari, N. P. M., Dewi, N. L. P. S., & Mendra, N. P. Y. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 142–155.
- Wirasmaradevi, K. N., Luh, N., Novitasari, G., & Arizona, I. P. E. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Komisaris Independen , Opini Audit , dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(2), 299–309.
- Zahidah, N. A., Mas'ud, M., & Hajering, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5883–5901.